

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 PERANAP**

Sella Angelina Melcin¹, Hambali², Radini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Riau

[¹sella.angelina.5145@student.unri.ac.id](mailto:sella.angelina.5145@student.unri.ac.id), [²hambali@lecturer.unri.ac.id](mailto:hambali@lecturer.unri.ac.id),

[³radini@lecturer.unri.ac.id](mailto:radini@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the declining level of discipline among students at SMA Negeri 1 Peranap, as indicated by behaviors such as arriving late, skipping school, not submitting assignments on time, and violating school regulations. Scouting extracurricular activities should contribute to the formation of students' disciplined character. Therefore, this study aims to determine the effect of scouting extracurricular activities on the formation of students' disciplined character at SMA Negeri 1 Peranap. This study uses a quantitative approach. Data were collected by distributing questionnaires to 48 students who actively participate in scouting extracurricular activities, consisting of 29 statement items, to obtain data on variables X and Y. The sample was determined using a total sampling technique. Data were analyzed using simple linear regression in SPSS version 27. The results showed that scouting extracurricular activities had a positive effect on students' disciplined character. This is known from the simple linear regression equation, which yields $\hat{Y} = 26.854 + 0.307X$, indicating that an increase in scouting extracurricular activities is followed by an increase in student discipline. The results of the F test show that the F count (6.461) is greater than the F table value (4.052); thus, the research hypothesis is accepted. In addition, the coefficient of determination (R^2) value of 0.123 indicates that scouting extracurricular activities account for 12.3% of the variation in student discipline character, while the remaining 87.7% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *disciplinary character, students, scout extracurricular activities*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Peranap yang ditunjukkan oleh perilaku datang terlambat, bolos sekolah, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan melanggar tata tertib sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka seyogianya dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap

pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Peranap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan hasil data variabel X dan variabel Y yang terdiri dari 29 butir pernyataan, kepada 48 peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap karakter kedisiplinan peserta didik. Hal ini diketahui dengan menganalisis persamaan regresi linear sederhana yang memperoleh $\hat{Y} = 26,854 + 0,307X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diikuti oleh peningkatan karakter kedisiplinan peserta didik. Hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} (6,461) lebih besar daripada F_{tabel} (4,052), dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,123 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi sebesar 12,3% terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Kata Kunci: karakter kedisiplinan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa

A. Pendahuluan

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengembangkan nilai-nilai karakter baik dalam diri seseorang maupun dalam lingkungan masyarakat dan negara. Lickona menjelaskan bahwa pendidikan karakter terbentuk melalui pengetahuan moral, tindakan moral, dan perasaan moral. Dalam praktiknya, pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui penerapan nilai-nilai dalam pembelajaran, keteladanan pendidik, pembiasaan positif di lingkungan sekolah dan keluarga, serta kerja sama antara

keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter mampu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik (Mustafid et al., 2023:2).

Walaupun dalam praktiknya Pendidikan karakter seyogianya akan tergambar dapat berjalan dengan baik namun pada nyatanya, terdapat berbagai permasalahan dalam penerapannya disekolah. Pada era globalisasi saat ini karakter kedisiplinan peserta didik terus mengalami penurunan yang dibuktikan dengan banyaknya peserta

didik yang tidak berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan, membolos pada saat jam pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas, tidak memakai seragam sesuai aturan sekolah, datang terlambat dan juga permasalahan lainnya yang melanggar aturan tata tertib sekolah (Ningrum et al., 2020).

Hal ini juga diperkuat dengan adanya hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) kenakalan remaja mengalami peningkatan sekitar 10,7% setiap tahunnya, dengan jumlah kasus diperkirakan mencapai lebih dari 12.944,47 kasus pada tahun 2020 (Mahesa et al., 2024:17). Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Peranap ditemukan sejumlah peserta didik yang masih datang terlambat, bolos pada saat jam pelajaran, tidak mengumpulkan tugas rumah, tidak memakai atribut yang lengkap dan rapi, serta melakukan pelanggaran lainnya terhadap aturan tata tertib sekolah. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti lakukan dengan salah satu guru bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Peranap yang menyebutkan bahwa Tingkat kedisiplinan disekolah terus mengalami penurunan setiap

tahunnya, pada tahun terakhir diperkirakan hanya 75% peserta didik yang menunjukkan sikap kedisiplinan yang baik.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, sekolah berupaya membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan positif, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik. Salah satu kegiatan yang memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter adalah ekstrakurikuler pramuka yang mengajarkan nilai disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kerja sama sesuai nilai Dasadarma dan Trisatya (Abidin Mustika, 2018).

Namun, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pembina pramuka di SMA Negeri 1 Peranap menyebutkan bahwa ada beberapa tantangan dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler pramuka salah satunya adalah kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut hanya 5,9% atau 48

peserta didik dari 813 total keseluruhan peserta didik di sekolah.

Secara teoritis, kegiatan pramuka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berkepribadian baik, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki sikap disiplin yang tinggi. penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian (Nabila Abron et al., 2023) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berkontribusi terhadap peningkatan disiplin peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pramuka dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif di lingkungan sekolah.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Peranap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Peranap. Metode survei digunakan sebagai teknik penelitian dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada periode November 2025 hingga Januari 2026. Populasi penelitian terdiri dari seluruh peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 48 orang. Menurut Arikunto (2019) apabila subjek kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, maka dari itu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel didalam penelitian.

Instrumen utama penelitian menggunakan kuesioner dengan 29 butir pernyataan yang disusun

menggunakan skala likert untuk mendapatkan hasil data variabel X dan Y. Selain kuesioner, data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur untuk memperkuat hasil penelitian. Wawancara dilakukan dengan Bidang Kesiswaan sekaligus Pembina Pramuka guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter kedisiplinan peserta didik.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X), sedangkan variabel dependen adalah karakter kedisiplinan peserta didik (Y). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji F, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 48 responden dengan 29 butir pernyataan menunjukkan hasil analisis deskriptif, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di

SMA Negeri 1 Peranap berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 97,01%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik aktif mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan sekolah. Sementara itu, karakter kedisiplinan peserta didik juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 89,90%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan perilaku disiplin baik dalam menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, maupun mengikuti kegiatan pembelajaran secara teratur.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Kriteria
Residual Regresi	48	0,200	Sig.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig.	Kriteria
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap Karakter Kedisiplinan (Y)	0,822	Sig. > 0,05

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,822. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,822 > 0,05$), maka hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter kedisiplinan peserta didik bersifat linear. Dengan demikian, kedua variabel memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	26,854	4,054	-
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)	0,307	2,542	0,014

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,854 + 0,307X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada

kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan diikuti peningkatan karakter kedisiplinan peserta didik sebesar 0,307. Nilai signifikansi sebesar 0,014 $< 0,05$ menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik.

Tabel 4 Hasil Tabel Anova Uji F

Variasi	Jk	Df	Mean	F	Sig.
Regresi	108,293	1	108,293	6,461	.014
Residua	770,957	46	16,760		
Total	879,250	47			

Berdasarkan Tabel 4 Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,461 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,052. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,461 > 4,052$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Peranap.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Statistik	Nilai
R	0,351
R Square	0,123
Persentase	12,3%
Faktor Lain	87,7%

Berdasarkan Tabel 5 Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,351 yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,123 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi sebesar 12,3% terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter kedisiplinan merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Faktor- Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, budaya sekolah, pengawasan guru, pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi dan media sosial yang turut memengaruhi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Peranap. Kegiatan pramuka yang meliputi upacara, tali temali, permainan, dan perkemahan memberikan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk mematuhi aturan, menghargai waktu, bertanggung jawab serta bekerja sama dengan orang lain.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bidang kesiswaan sekaligus pembina pramuka SMA Negeri 1 Peranap. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pramuka cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, lebih tepat waktu dalam mengikuti kegiatan sekolah, serta lebih mudah diarahkan untuk mematuhi tata tertib sekolah dibandingkan peserta didik yang kurang aktif mengikuti kegiatan pramuka. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan berperan dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan teori Rahmatika (2015) yang menyatakan bahwa tujuan kegiatan pramuka

adalah membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan taat terhadap peraturan. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik dilatih untuk menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusdinar et al., 2023, p.183) yang menyebutkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pelajar menumbuhkan sikap, nilai, dan keterampilan yang penting untuk melahirkan generasi yang bertanggung jawab, disiplin, giat bekerja, serta mencintai negara.

Selain itu, pada penelitian lainnya yaitu (Putra & Ginanjar, 2021, p.77) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berfungsi sebagai sarana pendidikan disiplin bagi siswa. Selain membentuk kedisiplinan melalui kegiatan yang bersifat formal, ekstrakurikuler pramuka juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan berorientasi pada praktik kehidupan nyata.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wildani (2018) yang menunjukkan bahwa

kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik. Melalui berbagai aktivitas kepramukaan yang menekankan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, peserta didik terbiasa menerapkan perilaku disiplin baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Wibowo (2016) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya berperan dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik, tetapi menumbuhkan sikap disiplin melalui berbagai kegiatan yang menuntut keteraturan, kerja sama, serta kepatuhan terhadap aturan kelompok. Kondisi tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kegiatan pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Dalam setiap kegiatan kepramukaan, peserta didik dituntut untuk mematuhi jadwal kegiatan, menaati instruksi pembina, menjaga kekompakan kelompok, serta menyelesaikan tugas yang diberikan secara bertanggung jawab. Kondisi tersebut secara tidak langsung membentuk kebiasaan disiplin yang

kemudian terbawa ke lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik akan memahami bahwa disiplin bukan hanya sekadar mematuhi aturan, tetapi menjadi kebutuhan mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Abron 2023, p.89) yang menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Selain itu, penelitian Lusi (2022) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian yang dilakukan Renny (2022) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka, peserta didik dilatih untuk menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab,

mandiri, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi salah satu media pendidikan karakter yang efektif di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini dijelaskan melalui teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Menurut Lickona, pembentukan karakter dilakukan melalui tiga komponen utama, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). Dalam kegiatan pramuka, ketiga komponen tersebut diterapkan secara bersamaan. Peserta didik memperoleh pemahaman mengenai pentingnya disiplin melalui materi dan arahan pembina, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap disiplin, serta mempraktikkannya secara langsung dalam berbagai aktivitas kepramukaan. Oleh karena itu, kegiatan pramuka menjadi salah satu media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Mustafid et al., 2023:2). Walaupun kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter kedisiplinan hanya sebesar 12,3%, hasil tersebut

tetap menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memiliki peran nyata dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter kedisiplinan merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain: faktor keluarga, lingkungan sosial, budaya sekolah, pengaruh teman sebaya, serta perkembangan teknologi dan media sosial turut memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai kedisiplinan dapat berkembang secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Peranap” peneliti dapat memberikan kesimpulan dari rumusan masalah apakah Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh terhadap pembentukan karakter Kedisiplinan Peserta Didik SMA Negeri 1 Peranap. Maka berdasarkan perhitungan Uji F diketahui F_{hitung} sebesar $6,461 \geq F_{tabel}$

sebesar 4,052. Selanjutnya, berdasarkan hasil koefisien regresi X sebesar 0,307, yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, maka karakter Kedisiplinan akan bertambah sebesar 0,307 dan menunjukkan arah positif.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima dan ada pengaruh positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik di SMAN 1 Peranap. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh koefisien Determinasi (R^2) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu sebesar 0,123 atau dalam persentase sebesar 12,3%. Dapat diartikan pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (variabel X) terhadap Karakter Kedisiplinan (variabel Y) yaitu sebesar 12,3%, sedangkan 87,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Mustika. (2018). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Didaktika*

- Jurnal Kependidikan*, 12(2):183-196.
- Abron, N., Junaidi, I. A., & Firdaus, M. (2023). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Cengal. *Journal Tunas Bangsa*, 10(2), 81–91.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irmawati, R. H. (2022). “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Hidayah Kota Bangun”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lusi, L., Sari, N., & Yuliana, Y. (2022). “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 13 Padang”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1):45-55.
- Mahesa, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap kenakalan remaja: Penyebab, dampak, dan solusi. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 16–26.
- Mustafid, M., Yusuf, M., & Jamil, A. (2023). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 9(1), 14–24.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor-faktor pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Purba, E. S., Sitorus, E. J., Manik, N. B., Sitepu, F. G., Sembiring, H. M. S., & Pinem, I. (2025). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa di SD. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 121–124.
- Putra, P. A., & Ginanjar, M. H. (2021). Implementasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK IT Nurul Huda Cianjur. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 75–94.
- Rahmatika, D. (2015). *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 183–190.
- Wahyuni, H. A., & Mubarak, H. (2022). Peran pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter bangsa menuju pembangunan nasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 1–10.
- Wildani, M. (2018). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SDN 06 Jambu Desa Beringin Kecamatan Sajad. *Cross-Border*, 1(2), 149–162.

Wibowo, A. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 59–73.